



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	iii
RETORIKA TEKSTUAL ARGUMENTASI BAHASA JAWA <i>Herawati</i>	1
CITRA WANITA BANJAR DALAM CERPEN “EPISODE DURIAN” KARYA NAILIYA NIKMAH <i>Agus Yulianto</i>	17
PENERAPAN METODE PETA PIKIRAN UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN HASIL BELAJAR TEKS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS VII-G SMP NEGERI 2 NGRAMPAL SEMESTER I TAHUN AJARAN 2014/2015 <i>Yuni Susilowati</i>	27
KALIMAT BAHASA SIANG <i>Elisten Parulian Sigiro</i>	41
MOTIFEME DALAM TERJEMAHAN DONGENG 10 KOREAN CLASSIC TALES ‘10 KISAH KLASIK KOREA’ <i>Evi Melila Sari</i>	53
KLASIFIKASI KLAUSA DALAM IKLAN KOSMETIK DI TELEVISI <i>Syamsul Rijal</i>	65
EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM:KAJIAN EKOLOGI BUDAYA DALAM DUA CERPEN KALIMANTAN TIMUR <i>Aquari Mustikawati</i>	77
PENGUNAAN DEIKSIS DALAM HEADLINE TRIBUN KALTIM EDISI 10 FEBRUARI 2013 “ANAS MELAWAN TITAH SBY” (SUATU KAJIAN PRAGMATIK) <i>Afritta Dwi Martyawati</i>	87

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 10, Nomor 1, Juni 2015 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas empat artikel kebahasaan, tiga artikel kesastraan, dan satu artikel pengajaran. Dalam bidang kebahasaan, dimuat tulisan **Herawati** yang bertujuan untuk memerikan retorika tekstual dalam argumentasi bahasa Jawa. Intinya, artikel ini membicarakan retorika tekstual argumentasi bahasa Jawa. Untuk menjabarkan hal itu digunakan metode agih dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik ganti, lesap, substitusi, dan baca markah. Pada kajian teks argumentasi ini ditemukan empat prinsip retorika tekstual, yaitu (1) prinsip prosesibilitas, (2) prinsip kejelasan, (3) prinsip ekonomi, dan (4) prinsip ekspresivitas. Keempat prinsip retorika tekstual itu dapat memperlihatkan bahwa paragraf argumentasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan paragraf lainnya. Terdeskripsinya keempat prinsip itu dapat bermanfaat bagi pembinaan dan penyuluhan kebahasaan. Tulisan **Elisten Parulian Sigiro** secara umum bertujuan mengumpulkan data, menganalisis, dan mendeskripsikan secara mendalam dan terperinci mengenai sistem sintaksis bahasa Siang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif karena metode dan teknik penelitian ini mencerminkan kenyataan berdasarkan fakta-fakta (*fact findings*) yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstituen kalimat dalam bahasa Siang meliputi konstituen inti dan konstituen pinggiran. Berdasarkan ciri modalnya, ciri, tipe, dan pola kalimat dalam bahasa Siang meliputi kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif. Berdasarkan ciri predikatnya kalimat dalam bahasa Siang meliputi 1) kalimat aktif yang terdiri atas kalimat aktif transitif, aktif bitransitif, aktif intransitif berpelengkap, dan kalimat intransitif, 2) kalimat statif terdiri atas kalimat statif ejuatif, lokatif, deskriptif, eksistensial, dan posesif. Ciri, tipe dan pola kalimat bahasa Siang berdasarkan diatesisnya meliputi kalimat dengan diatesis aktif dan diatesis pasif. Tulisan **Syamsul Rizal** mencoba mendeskripsikan dan mengklasifikasikan klausa yang digunakan iklan kosmetik di televisi. Dengan metode simak, rekam, dan catat, iklan-iklan kosmetik tersebut berhasil diklasifikasikan sebagai berikut. Secara intern unsur klausa, penggunaan klausa pada iklan kosmetik di televisi dapat dibedakan atas klausa bebas (klausa lengkap), klausa tak lengkap, dan klausa terikat. Berdasarkan kategori yang menduduki fungsi predikat, penggunaan klausa pada iklan kosmetik di televisi meliputi klausa verbal, klausa nominal, klausa numeralia, klausa adverbial, dan klausa adjektiva. Secara intern, klausa yang paling sering digunakan adalah klausa tak lengkap dan klausa bebas (klausa lengkap). Sementara itu, berdasarkan kategori yang menduduki fungsi predikat, klausa yang paling sering digunakan adalah klausa verbal. Tulisan **Afritta Dwi Martyawati** bertujuan untuk mengetahui bentuk deiksis yang sering digunakan dalam ranah surat kabar. Subjek penelitian ini adalah berita utama surat kabar *Tribun Kaltim* edisi 10 Februari 2013 yang berjudul "Anas

Melawan Titah SBY”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Deiksis yang terdapat dalam berita utama tersebut meliputi deiksis persona, deiksis spasial, dan deiksis temporal. Deiksis persona yang ditemukan adalah saya, kita, ia, -nya, calon Bupati Lebak yang diusung Demokrat, tokoh Sengkuni, dan mereka. Deiksis spasial yang ditemukan adalah pemakaian demonstratif ini dan itu. Deiksis temporal yang digunakan adalah bentuk nomina temporal sembilan jam setelah, sebelumnya, dan sekarang ini. Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Agus Yulianto** yang mendeskripsikan citra wanita Banjar dalam cerpen Episode “Durian” karya Nailiya Nikmah. Penelitian mengenai citra wanita Banjar dalam karya sastra dilakukan karena masih sedikitnya penelitian yang membahasnya. Citra wanita Banjar yang dianalisis dalam cerpen Episode “Durian” ini wujud gambaran atau lukisan mental spritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresikan oleh wanita dalam cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis mengungkapkan bahwa citra wanita Banjar yang terdapat dalam cerpen Episode “Durian” ini adalah menjaga kesucian, mencintai suami, taat pada suami, memiliki akhlak yang baik, dan sosok istri yang salehah. Tulisan **Evi Melila Sari** mengangkat masalah motifeme dalam dongeng terjemahan *10 Korean Classic Tales* ‘10 Kisah Klasik Korea’ yang diceritakan kembali oleh Mathilde May. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah strukturalisme analisis dari Alan Dundes. Dalam dongeng Korea tersebut, kekurangan tokoh-tokoh dalam motifeme lack tergambar dalam keinginan untuk membahagiakan orang lain, anak yang tidak mematuhi orang tua, dan keinginan yang besar terpenuhi berkat kebaikan hati dan perjuangan keras yang pada akhirnya membawa akibat masing-masing dalam setiap dongeng. Akhir cerita dongeng dideskripsikan melalui motifeme akibat secara variatif dalam bentuk kebaikan, kematian, dan penyesalan. Tulisan **Aquari Mustikawati** ini mendeskripsikan dua cerpen Kalimantan Timur, yaitu “Banjirkap” dan “Batun Kokoq” yang bercerita tentang eksploitasi hutan Kalimantan. Eksploitasi hutan tersebut berakibat pada kehidupan masyarakat sekitarnya. Tulisan ini berupaya untuk mengungkapkan proses eksploitasi dan proses adaptasi masyarakatnya setelah itu dengan menggunakan teori budaya dan pendekatan ekologi budaya. Perubahan sebagai akibat eksploitasi tidak hanya berupa perubahan lingkungan, tetapi juga perubahan budaya yang meliputi mata pencaharian, sosial, yaitu gaya hidup dan perilaku masyarakatnya. Manusia berupaya beradaptasi dengan berbagai cara setelah perubahan alam.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Yuni Susilowati** bertujuan untuk meningkatkan (1) tanggung jawab belajar teks deskripsi, (2) hasil belajar teks deskripsi, dan (3) tanggung jawab dan hasil belajar teks deskripsi dengan metode peta pikiran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ngrampal, Sragen, semester I tahun ajaran 2014/2015 dengan subjek siswa kelas VII G. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar teks deskripsi dengan metode peta pikiran pada siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Ngrampal semester I tahun ajaran 2014/2015, baik secara teoretis maupun empiris.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal *Loa* Volume 10, Nomor 1, Juni 2015 ini menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu,

partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal *Loa*. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

Pemimpin Redaksi



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Herawati (Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
Retorika Tekstual Argumentasi Bahasa Jawa
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 1 – 15

Kajian ini berfokus pada masalah unsur-unsur yang berfungsi untuk mengontruksikan teks paragraf argumentasi bahasa Jawa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memerikan retorika tekstual dalam argumentasi itu. Retorika tekstual ialah bagaimana penulis mengontruksi teks argumentasi dengan bahasa. Argumentasi merupakan bentuk-bentuk retorika yang digunakan dalam tulisan ilmiah dan berusaha untuk membuktikan kebenaran suatu pokok persoalan. Makalah ini akan membicarakan retorika tekstual argumentasi bahasa Jawa. Untuk menjabarkan hal itu digunakan metode agih dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik ganti, lesap, substitusi, dan baca markah. Pada kajian teks argumentasi ini ditemukan empat prinsip retorika tekstual, yaitu (1) prinsip prosesibilitas, (2) prinsip kejelasan, (3) prinsip ekonomi, dan (4) prinsip ekspresivitas. Keempat prinsip retorika tekstual itu dapat memperlihatkan bahwa paragraf argumerntasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan paragraf lainnya. Terdeskripsinya keempat prinsip itu dapat bermanfaat bagi pembinaan dan penyuluhan kebahasaan.

Kata kunci: wacana, paragraf, argumentasi, retorika tekstual

Yulianto, Agus (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Citra Wanita Banjar dalam Cerpen “Episode Durian” Karya Nailiya Nikmah
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 17 – 26

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui citra wanita Banjar dalam cerpen “Episode Durian” karya Nailiya Nikmah. Penelitian mengenai citra wanita Banjar dalam karya sastra dilakukan karena masih sedikitnya penelitian yang membahasnya. Citra wanita Banjar yang dianalisis dalam cerpen “Episode Durian” ini adalah semua wujud gambaran atau lukisan mental spritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresikan oleh wanita dalam cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis mengungkapkan bahwa citra wanita Banjar yang terdapat dalam cerpen “Episode Durian” ini adalah menjaga kesucian, mencintai suami, taat kepada suami, memiliki akhlak yang baik, dan sosok istri yang salihah.

Kata kunci: citra, wanita, cerpen

Susilowati, Yuni (SMP Negeri 2 Ngrampal, Sragen)

Penerapan Metode Peta Pikiran untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Teks Deskripsi bagi Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 2 Ngrampal Semester I Tahun Ajaran 2014/2015

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 27 – 39

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan (1) tanggung jawab belajar teks deskripsi, (2) hasil belajar teks deskripsi, dan (3) tanggung jawab dan hasil belajar teks deskripsi dengan metode peta pikiran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ngrampal, Sragen, semester I tahun ajaran 2014/2015 dengan subjek siswa kelas VII-G. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar teks deskripsi dengan metode peta pikiran pada siswa kelas VII-G SMP Negeri 2 Ngrampal semester I tahun ajaran 2014/2015, baik secara teoretis maupun empiris.

Kata Kunci: metode peta pikiran, tanggung jawab belajar, hasil belajar, teks deskripsi

Sigiro, Elisten Parulian (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah)

Kalimat Bahasa Siang

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015 halaman 41 – 51

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena metode dan teknik penelitian ini mencerminkan kenyataan berdasarkan fakta-fakta (*fact findings*) yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Masalah yang dituntaskan dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem sintaksis bahasa Siang. Dengan demikian, penelitian ini secara umum bertujuan mengumpulkan data, menganalisis, dan mendeskripsikan secara mendalam dan terperinci mengenai sistem sintaksis bahasa Siang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstituen kalimat dalam bahasa Siang meliputi konstituen inti dan konstituen pinggir. Urutan konstituen yang lazim adalah subjek-predikat-objek atau hanya subjek dan predikat. Berdasarkan ciri modalnya, ciri, tipe, dan pola kalimat dalam bahasa Siang meliputi kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif. Berdasarkan ciri predikatnya kalimat dalam bahasa Siang meliputi (1) kalimat aktif yang terdiri atas kalimat aktif transitif, aktif bitransitif, aktif intransitif berpelengkap, dan kalimat intransitif, (2) kalimat statif terdiri atas kalimat statif ejuatif, lokatif, deskriptif, eksistensial, dan posesif. Ciri, tipe, dan pola kalimat bahasa Siang berdasarkan diatesisnya meliputi kalimat dengan diatesis aktif dan diatesis pasif.

Kata kunci: kualitatif, deskriptif, sintaksis, konstituen

Sari, Evi Melila (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Motifeme dalam Terjemahan Dongeng *10 Korean Classic Tales* '10 Kisah Klasik Korea'

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 53 – 64

Dongeng terjemahan adalah salah satu bentuk karya sastra yang mewarnai sastra Indonesia dewasa ini. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat masalah motifeme dalam dongeng terjemahan *10 Korean Classic Tales* '10 Kisah Klasik Korea' yang diceritakan kembali oleh Mathilde May. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah strukturalisme analisis dari Alan Dundes. Dalam dongeng Korea tersebut, kekurangan tokoh-tokoh dalam motifeme lack tergambar dalam keinginan untuk membahagiakan orang lain, anak yang tidak mematuhi orang tua, dan keinginan yang besar terpenuhi berkat kebaikan hati dan perjuangan keras yang pada akhirnya membawa akibat masing-masing dalam setiap dongeng. Akhir cerita dongeng dideskripsikan melalui motifeme "akibat" secara variatif dalam bentuk kebaikan, kematian, dan penyesalan.

Kata kunci: motifeme, dongeng terjemahan, dongeng Korea

Rijal, Syamsul (Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman)
Klasifikasi Klausa dalam Iklan Kosmetik di Televisi
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 65 – 75

Berbagai jenis iklan yang ditampilkan di televisi telah berhasil menarik simpati penonton sebagai calon pembeli. Selain faktor visual yang menarik calon pembeli, keberhasilan sebuah iklan sangat bergantung pada bentuk bahasa yang digunakan, baik diksi, jenis bahasa, maupun bentuk-bentuk klausa atau kalimat yang digunakan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan mengklasifikasikan klausa yang digunakan iklan kosmetik di televisi. Dengan metode simak, rekam, dan catat, iklan-iklan kosmetik tersebut berhasil diklasifikasikan sebagai berikut. Secara intern unsur klausa, penggunaan klausa pada iklan kosmetik di televisi dapat dibedakan atas klausa bebas (klausa lengkap), klausa tak lengkap, dan klausa terikat. Berdasarkan kategori yang menduduki fungsi predikat, penggunaan klausa pada iklan kosmetik di televisi meliputi klausa verbal, klausa nominal, klausa numeralia, klausa adverbial, dan klausa adjektiva. Secara intern, klausa yang paling sering digunakan adalah klausa tak lengkap dan klausa bebas (klausa lengkap). Sementara itu, berdasarkan kategori yang menduduki fungsi predikat, klausa yang paling sering digunakan adalah klausa verbal.

Kata kunci: sintaksis, klasifikasi klausa, iklan kosmetik

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)
Eksplorasi Sumber Daya Alam: Kajian Ekologi Budaya dalam Dua Cerpen Kalimantan Timur
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 77 – 86

Dua cerpen Kalimantan Timur, yaitu “Banjirkap” dan “Batun Kokoq” bercerita tentang eksploitasi hutan Kalimantan. Eksploitasi hutan tersebut berakibat pada kehidupan masyarakat sekitarnya. Tulisan ini berupaya untuk mengungkapkan proses eksploitasi dan proses adaptasi masyarakatnya setelah itu dengan menggunakan teori budaya dan pendekatan ekologi budaya. Perubahan sebagai akibat eksploitasi tidak hanya berupa perubahan lingkungan, tetapi juga perubahan budaya yang meliputi mata pencaharian, sosial, yaitu gaya hidup dan perilaku masyarakatnya. Manusia berupaya beradaptasi dengan berbagai cara setelah perubahan alam.

Kata kunci: eksploitasi, teori budaya, ekologi budaya, hutan, adaptasi

Martyawati, Afritta Dwi (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)
Penggunaan Deiksis dalam Berita Utama *Tribun Kaltim* Edisi 10 Februari 2013 “Anas Melawan Titah SBY”: Kajian Pragmatik
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 87 – 95

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk deiksis yang sering digunakan dalam ranah surat kabar. Subjek penelitian ini adalah berita utama surat kabar *Tribun Kaltim* edisi 10 Februari 2013 yang berjudul “Anas Melawan Titah SBY”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Deiksis yang terdapat dalam berita utama tersebut meliputi deiksis persona, deiksis spasial, dan deiksis temporal. Deiksis persona yang ditemukan adalah saya, kita, ia, -nya, calon Bupati Lebak yang diusung Demokrat, tokoh Sengkuni, dan mereka. Deiksis spasial yang ditemukan adalah pemakaian demonstratif ini dan itu. Deiksis temporal yang digunakan adalah bentuk nomina temporal sembilan jam setelah..., sebelumnya, dan sekarang ini.

Kata kunci: deiksis, deiksis persona, deiksis spasial, deiksis temporal.



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Herawati (Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Textual Rhetoric of Javanese Argumentation

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 1 – 15

This research focuses on problems of functional elements that are used to construct texts of Javanese argumentative paragraphs. It is conducted to describe textual rhetoric on those arguments. Textual rhetoric is how writer uses language to construct argumentative texts. Argumentation is rhetoric forms used in scientific writings and it tries to prove the truth on a main problem. This paper will discuss about textual rhetoric of Javanese argumentation. It uses distributive method with Bagi Unsur Langsung (BUL), substitution, omission, and marking reading techniques. The result shows that there are four textual rhetorical principles, (1) processibility, (2) clarity, (3) economy, and (4) expressivity. Those four textual rhetorical principles show that argumentative paragraphs have different characteristics from the others. Those principles are beneficial for language cultivation and elucidation.

Keywords: *discourse, paragraph, argumentation, textual rhetoric*

Yulianto, Agus (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

The Images of Banjarese Women in a Short Story "Episode Durian" by Nailiya Nikmah

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 17 – 26

The aim of this study is to find out Banjarese women's images in a short story "Episode Durian" by Nailiya Nikmah. The study about Banjarese women's images in literature work is only a few. The images analyzed in this short story are the women's spiritual and mental descriptions and daily activities. The result shows that the images of Banjarese women are keeping their chastity, loving and obeying their husband, having good attitude, and being a pious wife.

Key words: *image, women, short story*

Susilowati, Yuni (SMP Negeri 2 Ngrampal, Sragen)

The Application of Mind Mapping Method to Enhance the Responsibility and the Result of Studying Descriptive Texts for Class VII-G SMPN 2 Ngrampal's Students at the 1st Semester in 2014/2015 Academic Year

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 27 – 39

The goal of this research are: 1) to improve the responsibility descriptive text study, 2) to improve the result study descriptive text, and 3) to improve the responsibility and result study descriptive text by using mind mapping method. This research is a class action research of SMP Negeri 2 Ngrampal Sragen. The subject are VII G students on first semesters, year 2014/2015. The conclusion of this research there are improve on responsibility and result study descriptive text by using mind mapping method on students VII G first semesters, year 2014/2015 through theoretical and empirical.

Keywords: *mind mapping method, responsibility, result study, descriptive text*

Sigiro, Elisten Parulian (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah)

Sentences of Siang Language

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015 halaman 41 – 51

The method used in this research is descriptive qualitative because the method and technique of this research are fact findings. It is an in-depth study aiming to collect, analyze, and describe the data about the syntax system of Siang language. The results of this study indicate that the constituents of sentences in Siang language include core and peripheral constituencies. The common constituent sequence is subject-predicate-object or subject-predicate. Based on the modals, characteristics, types, and patterns of sentences in Siang language consist of declarative, imperative and interrogative sentences. Based on the characteristics of the predicate, sentences in Siang language are composed of 1) active sentences containing active transitive, active bitransitive, active intransitive transitive and intransitive sentences, 2) stative sentences containing ejuatif stative, locative, descriptive, existensial, and possessive sentences. Characteristics, types, and patterns of Siang language sentences involve active and passive diathesis.

Keywords: *qualitative, descriptive, syntactic, constituent*

Sari, Evi Melila (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Motifemes in The Translation of 10 Korean Classic Tales

Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 53 – 64

Translation of classic tales is one of literary works flourished in Indonesia lately. This study discusses motifemes in 10 Korean Classic Tales '10 Kisah Klasik Korea' retold by Mathilde May. It uses data analysis method and library research. It also uses Alan Dundes' structural analysis. The result shows that characters' weaknesses in motifeme of lack are portrayed on the willing to make their parents happy, children who disobey their parents and the accomplished goal by performing act of kindness and struggling that bring consequences in every tale. Motifeme of "akibat" describes the ending of the tales differently in the form of kindness, death, and regret.

Keyword: *motifeme, translation of classic tales, Korean Classic Tales*

Rijal, Syamsul (Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman)
The Classification of Clauses on Television Cosmetics Advertisements
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 65 – 75

Various types of advertisements on television have attracted television viewers as prospective buyers. Instead of interesting visualization, the success of advertisements depends on the language used, especially diction, types of language, and forms of clauses or sentences. This study attempts to describe and classify clauses on television cosmetics advertisements. It applies tapped, listened, and note taking methods. The result shows that based on the clause elements, clauses on television cosmetics advertisements can be classified as independent clauses and dependent clauses. Based on the predicates, clauses on television cosmetics advertisements can be classified as verbal, nominal, numeral, adverbial, and adjectival clauses. Dependent and independent clauses are frequently used in the advertisements. Verbal clauses are also commonly used in those advertisements.

Keyword: syntactic, clausa classification, cosmetic advertisement

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)
Natural Resource Exploitation: The Cultural Ecological Analysis of Two East Kalimantan Short Stories
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 77 – 86

Two East Kalimantan short stories, “Banjirkap” and “Batun Kokoq”, are about the forest exploitation in Kalimantan. The exploitation affected the people’s life around the forest. This paper tries to reveal the processes of the exploitation and the people’s adaptation using the cultural theory and cultural ecological approach. The exploitation affects not only the ecosystem change but also the cultural change, like occupation, and the social change, like lifestyle and people’s behavior. Due to the ecosystem change, people try to get used to it.

Keywords: exploitation, cultural theory, cultural ecology, forest, adaptation

Martyawati, Afritta Dwi (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)
Deixis on Tribun Kaltim Headline “Anas Titah SBY” on February 10th, 2013: A Pragmatic Study
Loa Vol. 10, No. 1, Juni 2015, halaman 87 – 95

This study aims to reveal deixis in newspapers. The subject of this study is a headline of Tribun Kaltim on February 10th, 2013 titled “Anas Melawan Titah SBY”. It is descriptive study. The result shows that it applies personal deixis (*saya, kita, ia, -nya, calon Bupati Lebak yang diusung Demokrat, tokoh Sengkuni, and mereka*), spacial deixis (*ini and itu*), and temporal deixis (*sembilan jam setelah...., sebelumnya, and sekarang ini*).

Keywords: deixis, personal deixis, spacial deixis, temporal deixis
